Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Didalam suatu proyek seringkali banyak terjadi hal-hal yang terkadang dapat merugikan, baik dari pihak perusahaan yang memberikan kontrak maupun kepada pihak yang menjalankan kontrak tersebut. Suatu lingkup proyek memiliki berbagai proses yang menjadikan suatu proyek tersebut terbentuk, adapun lingkup-lingkup yang memiliki andil besar dalam menjalankan suatu proyek agar proyek dapat dinilai layak sebagaimana mestinya. Dari sisi lingkup perencanaan proyek dan pelaksanaan proyek yang terkadang terjadi perbedaan antar keduanya, apabila perbedaan tersebut tidak jauh dari perencanaan yang dibuat maka proyek tersebut masih dapat dikendalikan, tetapi apabila perbedaan tersebut jauh dari aturan perencanaan maka akan mengakibatkan kerugian, baik dari pihak pemberi proyek maupun yang melaksanakan proyek tersebut. Bertitik tolak dari hal tersebut, suatu proyek yang dijalankan dapat dilihat pada pelaksanaannya, pada saat proyek tersebut selesai. Suatu proyek tergantung dari banyak faktor seperti modal, peralatan, tenaga kerja, waktu, dan faktor-faktor lainnya. Dalam pelaksanaannya proyek sering tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yang akhirnya dapat menimbulkan masalah dan resiko yang tidak diinginkan, walaupun didalam proyek tersebut terjadi adanya penyimpangan didalam pelaksanaannya, tetapi tetap akan dibuktikan bahwa proyek tersebut masih dalam pengendalian yang baik.

PT. Pertamina Persero UPms VI bergerak dibidang pendistribusian dan penjualan BBM (Bahan bakar minyak) berdasarkan quota yang ditetapkan pemerintah, membutuhkan suatu penerapan perencanaan yang baik dan tepat, dengan mengutamakan tingkat pengendalian pada pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Pompa Ukuran 5 x 25 M, agar proyek yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Untuk menjalankan proyek tersebut PT. Pertamina Persero UPms VI Balikpapan melakukan kerjasama dengan pihak swasta sebagai

rekanan untuk melaksanakan proyek pemindahan jalur pompa BBM. Adapun pihak swasta yang menjadi rekanan untuk melaksanakan proyek Pembangunan Rumah Pompa Ukuran 5 x 25 M tersebut adalah CV. ASIA TEKNIK. Dalam proyek pembangunan rumah pompa ukuran 5x25 M (Pemindahan jalur pompa BBM) yang dilakukan oleh CV ASIA TEKNIK, terjadi perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaannya. Dari penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan proyek tersebut, PT. Pertamina Persero UPms VI, mengeluarkan ketetapan, bahwa proyek tersebut dinilai menguntungkan apabila persentase suku bunga proyek tersebut lebih besar atau sama dengan 2% perbulannya (MARR).

Maka dari latar belakang itulah penulis membuat gagasan untuk mengambil laporan tugas akhir ini dengan judul "Analisis Manajemen Operasional dan Finansial Pada Proyek Pembangunan Rumah Pompa Ukuran 5 x 25 M Di Depot Banjarmasin".

1.2. Perumusan Masalah

Penulis dalam menyusun tugas akhir ini akan meneliti adanya masalah perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan dalam proyek pembangunan rumah pompa ukuran 5 x 25 M (Pemindahan jalur pompa BBM) di Depot Banjarmasin, dimana anggaran yang disepakati tidak dapat memenuhi target sampai dengan proyek selesai yang akibatnya mempengaruhi keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan. Dari perbedaan tersebut penulis akan melakukan evaluasi dari awal sampai akhir proyek selesai dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Pompa Ukuran 5 x 25 M (Pemindahan jalur pompa BBM) yang ditinjau pada aspek finansialnya. Dan pada aspek manajemen, terjadi penambahan waktu penyelesaian proyek yang mengakibatkan bertambahnya waktu bagi tenaga kerja dalam menyelesaikan proyek tersebut, sehingga juga akan berdampak berkurangnya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian mengenai permasalahan diatas adalah :

1. Menganalisis penyebab-penyebab terjadinya perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan serta menentukan cara untuk memperkecil terjadinya perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk proyek-proyek selanjutnya.

1.4 Batasan dan Asumsi Masalah

Mengingat cukup luasnya ruang lingkup permasalahan yang akan diselesaikan, maka perlu dilakukannya pembatasan dan asumsi masalah dalam penyusunan tugas akhir ini. Dengan adanya pembatasan dan asumsi ini, diharapkan penelitian yang dilakukan lebih terarah dan hasil yang dicapai lebih representatif.

Batasan Masalah sebagai berikut :

1. Didalam meneliti permasalahan proyek ini, penulis meninjau hanya dari aspek manajemen operasional dan finansial mulai dari perencanaan proyek sampai dengan proyek selesai dilaksanakan dengan menitikberatkan pada perubahan keuntungan yang diperoleh perusahaan.
2. Aspek-aspek yang menyangkut pelaksanaan proyek tidak ditelti, karena aspek-aspek lain, seperti aspek pasar pada proyek ini sifatnya monoponis (satu konsumen dengan banyak produsen) yang menjadi konsumen pada proyek ini adalah PT. Pertamina Persero, pada aspek teknis pada proyek ini sudah masuk kedalam sifat teknis dari operasional pelaksanaan, pada aspek lingkungan dilihat pada proyek ini posisi CV. ASIA TEKNIK hanya sebagai pelaksana proyek, jadi pada aspek lingkungan mulai dari ijin penggunaan lahan, pendirian bangunan semua menjadi tanggung jawab PT. Pertamina Persero. Berdasarkan buku kontrak pada pasal 14 pihak CV. ASIA TEKNIK selaku pelaksana hanya mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh PT. Pertamina Persero pada pasal tersebut **(Buku kontrak terlampir).**
3. Penelitian terbatas pada manajemen waktu dan manajemen biaya proyek saja.

4. Evaluasi proyek hanya terbatas pada manajemen operasionalnya saja (Teknis pelaksanaan proyek).
5. Evaluasi waktu dan biaya dilakukan perminggu.
6. Fokus penelitian hanya pada pembangunan rumah pompa ukuran 5 x 25 M (Pemindahan jalur pompa BBM).
7. Peralatan yang digunakan selama proyek adalah berasal dari CV. ASIA TEKNIK, dari peralatan investasi perusahaan maupun peralatan yang disewa.
8. Pembuatan Bagan Gantt *(Gantt Chart)* hanya evaluasi perminggu saja.
9. Analisa jaringan kerja menggunakan metode PDM

Asumsi Masalah sebagai berikut :

1. Didalam perhitungan aspek finansial alat-alat investasi diasumsikan telah tersedia dilapangan.
2. Masa pemeliharaan proyek diasumsikan berjalan dengan baik.
3. Presentase suku bunga Pembanding (MARR) yang dikeluarkan PT. Pertamina Persero 2% setiap bulannya.
4. Penjualan diganti dengan nilai volume proyek.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir penulis akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan pustaka

Berisikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang akan dijadikan sebagai dasar penganalisisan dan pemecahan masalah.

Bab 3 Kerangka pemecahan masalah

Berisikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir, mulai dari awal melaksanakan tugas akhir sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Bab 4 Pengumpulan dan pengolahan data

Berisikan data-data yang berhubungan dengan obyek yang diteliti dan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Bab 5 Analisis dan usulan pemecahan masalah

Berisikan analisis terhadap pengolahan data dan usulan sebagai altenatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Bab 6 Kesimpulan dan saran

Berisikan kesimpulan dari hasil pengolahan data, penganalisisan dan usulan pemecahan masalah beserta saran-saran perbaikan kepada perusahaan.